

**PERANAN CAMAT DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK LAHAN DI DESA  
KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

***ABSTRAK***

**Adri Saputra**

**137310673**

Dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitase dan penyelesaian sengketa melalui Pasal 1 Ayat 10. Arbitase adalah penyelesaian suatu sengketa perdata diluar peradilan umum yang di dasarkan pada perjanjian arbitase yang dibuat secara tertulis oleh para pihak yang bersangkutan sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. (1) mengetahui penyebab terjadinya sengketa tanah antara masyarakat dengan PT. Tasma puja Di Desa Kepayang Sari, Kecamatan Batang Cenaku (2) mengetahui upaya penyelesaian sengketa tanah antara masyarakat dengan PT. Tasma Puja Di Desa Kepayang Sari, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilakukan di Desa Kepayang Sari, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan berbagai sikap dan fenomena yang ada. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepada masyarakat Desa Kepayang Sari dan PT. Tasma Puja. Sumber data sekundernya adalah dokumentasi dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang digunakan dengan 3 jalur antara lain (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Kata Kunci : Peranan, Konflik, Penyelesaiannya.

**CAMAT ROLE IN SUBDISTRICT LEADER IN RESOLVING THE CONFLICT  
VILLAGER KEPAYANG SARI DISTRICTS BATANG CENAKU DISTRICT  
INDRAGIRI HULU**

**ABSTRACT**

**Adri Saputra**

**137310673**

*In to constitution number 30 years 1999 on arbitration and dispute resolution through article 1 verse 10. Arbitration is the settlement of a civil dispute outside the general judiciary that is based on the arbitration agreement made in writing by the parties problems together. (1) determine the cause of land disputes between the community and in PT. Tasma Puja, District Batang Cenaku, (2) efforts to resolve the land disputes between the community and the PT. Tasma Puja in the Setrojenar Village, District Kepayang Sari, Indragiri Hulu Regency years. The study was conducted in the Setrojenar Village, District Kepayang Sari, Batang Cenaku Regency. This study used qualitative methods to identify and describe the various attitudes and phenomena that exist. The primary data source in this study is the Head of the village, the village Setrojenar and Indonesian National Army. Secondary data source is the documentation and books related to the study. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data were analyzed using the technique proposed by Miles and Huberman used with 3 lines include: (1) data reduction, (2) presentation of data, and (3) conclusion or verification. Mechanical inspection of source data using triangulation techniques.*

**Keywords:** *role, conflict, Completion.*